

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan mengenai simpulan berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, terdapat juga saran bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dan bagi peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 394 responden, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel jenis kelekatan dewasa dan kecenderungan mengalami sindrom Stockholm pada perempuan dewasa awal yang mengalami kekerasan dalam pacaran. Keempat jenis kelekatan yang diteliti memiliki hubungan dengan kecenderungan mengalami sindrom Stockholm meskipun kategorinya rendah. Mayoritas responden pada penelitian kali ini memiliki jenis kelekatan takut (*fearful*) dan cemas (*preoccupied*) dan juga mayoritas dari mereka memiliki kecenderungan sindrom Stockholm dengan kategori sedang.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada kelekatan aman (*secure*), cemas (*preoccupied*) dan takut (*fearful*) tidak terdapat perbedaan signifikan berdasarkan usia, domisili, lama hubungan dan jenis kekerasan yang dialami. Sementara itu, pada kelekatan menghindar (*dismissive*) terdapat perbedaan signifikan berdasarkan domisili dan jenis kekerasan yang dialami.

5.2 Saran

Berdasarkan pada keterbatasan-keterbatasan penelitian, berikut peneliti paparkan saran bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian kali ini

5.2.1 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Menyebarluaskan pengambilan sampel ke wilayah yang lebih beragam, tidak hanya terpusat di Pulau Jawa, agar hasil penelitian lebih representatif secara domisili.

- b. Melibatkan responden laki-laki maupun perempuan, sehingga penelitian dapat menggambarkan perbedaan dinamika berdasarkan jenis kelamin dan menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.
- c. Melakukan pengambilan data melalui komunitas atau lembaga yang menangani korban kekerasan, sehingga proses penjangkaran responden lebih terkontrol dan sesuai dengan karakteristik topik yang sensitif.
- d. Menetapkan batas waktu kejadian kekerasan, misalnya dalam enam bulan terakhir, agar kondisi psikologis responden lebih relevan dengan pengalaman yang dialami.

5.2.2 Saran untuk Korban Kekerasan Dalam Pacaran

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu individu lebih memahami dinamika emosional yang terjadi dalam hubungan tidak sehat, serta mendorong korban untuk mencari bantuan profesional.
- b. Penting untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa kekerasan dalam pacaran adalah isu serius yang tidak boleh dinormalisasi.